

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)
Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



Jl. Kusumanegara No.2 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSi
NIP. 19590703 198001 1 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

C.4 Ekuitas

C.4.1 Ekuitas

- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSi
NIP. 19590703 198001 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp187.827.369,00 atau mencapai 179,91% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp104.400.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp15.526.574.224,00 atau mencapai 93,49% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.607.364.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp349.901.705.973,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp36.049.145,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp349.865.656.828,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.706.736,00 dan Rp349.883.999.237,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp168.983.912,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.918.912.691,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-13.749.928.779,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp47.174.457,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.702.754.322,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp347.925.080.794,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.702.754.322,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp143.782.910,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.517.889.855,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp349.883.999.237,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) JURUSAN
PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	104.400.000,00	187.827.369,00	179,91	142.099.344,00
Jumlah Pendapatan		104.400.000,00	187.827.369,00	179,91	142.099.344,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.962.249.000,00	6.937.732.925,00	99,65	6.529.785.634,00
Belanja Barang	B.2.2	6.266.270.000,00	5.568.627.599,00	88,87	5.671.895.166,00
Jumlah Belanja Operasi		13.228.519.000,00	12.506.360.524,00	94,54	12.201.680.800,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1.961.095.000,00	1.651.051.200,00	84,19	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1.377.750.000,00	1.329.172.700,00	96,47	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	40.000.000,00	39.989.800,00	99,98	0,00
Jumlah Belanja Modal		3.378.845.000,00	3.020.213.700,00	89,39	0,00
Jumlah Belanja		16.607.364.000,00	15.526.574.224,00	93,49	12.201.680.800,00

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSI
NIP. 19590703 198001 1 001

II. NERACA

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) JURUSAN
PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	36.049.145,00	43.821.300,00
Jumlah Aset Lancar		36.049.145,00	43.821.300,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	340.612.031.235,00	340.612.031.235,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	9.279.138.968,00	7.513.143.268,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	23.063.455.590,00	21.705.951.890,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	397.535.900,00	397.535.900,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	598.279.860,00	558.290.060,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-5.963.354.122,00	-5.065.347.714,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-17.780.980.893.921,00	-17.488.926.876,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-320.461.682,00	-317.562.869,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-20.075.000,00	-15.362.500,00
Jumlah Aset Tetap		349.987.175.328,00	347.899.752.394,00
Jumlah Aset		349.901.705.973,00	347.943.573.694,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	17.706.736,00	18.492.900,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17.706.736,00	18.492.900,00
Jumlah Kewajiban		17.706.736,00	18.492.900,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	349.883.999.237,00	347.925.080.794,00
Jumlah Ekuitas		349.883.999.237,00	347.925.080.794,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		349.901.705.973,00	347.943.573.694,00

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSI
NIP. 19590703 198001 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) JURUSAN
PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	168.983.912,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		168.983.912,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.936.753.797,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	820.024.060,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.208.530.446,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	781.111.839,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	875.719.783,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.296.772.766,00	0.00
JUMLAH BEBAN		13.918.912.691,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-13.749.928.779,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	13.828.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	33.346.457,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		47.174.457,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-13.702.754.322,00	0.00

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSi
NIP. 19590703 198001 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) JURUSAN
PENYULUHAN PERTANIAN YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	347.925.080.794,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-13.702.754.322,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	90.994.910,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	52.788.000,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	15.517.889.855,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.958.918.443,00	0.00
EKUITAS AKHIR		349.883.999.237,00	0.00

Yogyakarta, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Gunawan Yulianto, MM., MSi
NIP. 19590703 198001 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal **Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta** dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Kusumanegara No.2 Yogyakarta.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas **Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta** berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak

sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.000.000,00	14.000.000,00
Pendapatan Jasa	90.400.000,00	90.400.000,00
Jumlah Pendapatan	104.400.000,00	104.400.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.734.514.000,00	6.962.249.000,00
Belanja Barang	6.237.770.000,00	6.266.270.000,00
Belanja Modal	2.745.245.000,00	3.378.845.000,00
Jumlah Belanja	15.717.529.000,00	16.607.364.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp187.827.369,00 atau mencapai 179,91% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp104.400.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.000.000,00	94.436.972,00	674,55
Pendapatan Jasa	90.400.000,00	72.665.000,00	80,38
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	15.709.940,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	5.015.457,00	0,00
Jumlah	104.400.000,00	187.827.369,00	179,91

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 32,18% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	94.436.972,00	92.551.572,00	2,04
Pendapatan Jasa	72.665.000,00	43.750.000,00	66,09
Pendapatan Iuran dan Denda	15.709.940,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	5.015.457,00	5.797.772,00	-13,49
Jumlah	187.827.369,00	142.099.344,00	32,18

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp15.526.574.224,00 atau 93,49% dari anggaran belanja sebesar Rp16.607.364.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		6.962.249.000,00	6.937.755.122,00	99,65
Belanja Barang		6.266.270.000,00	5.568.627.599,00	88,87
Belanja Modal		3.378.845.000,00	3.020.213.700,00	89,39
Total Belanja Kotor		16.607.364.000,00	15.526.596.421,00	93,49
Pengembalian Belanja			22.197,00	0,00
Total Belanja		16.607.364.000,00	15.526.574.224,00	93,49

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 27,25% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pada Tahun 2015 terdapat Belanja Modal sedangkan Tahun 2014 Tidak Terdapat Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	6.937.732.925,00	6.529.785.634,00	6,25
Belanja Barang	5.568.627.599,00	5.671.895.166,00	-1,82
Belanja Modal	3.020.213.700,00	0,00	0,00
Total Belanja	15.526.574.224,00	12.201.680.800,00	27,25

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.937.732.925,00 dan Rp6.529.785.634,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,25% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penambahan Pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang
2. Adanya Pegawai yang naik pangkat dan mendapatkan tambahan tunjangan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.837.833.122,00	6.438.728.000,00	6,20
Belanja Lembur	99.922.000,00	91.821.500,00	8,82
Jumlah Belanja Kotor	6.937.755.122,00	6.530.549.500,00	6,24
Pengembalian Belanja Pegawai	-22.197,00	-763.866,00	-97,09
Jumlah Belanja	6.937.732.925,00	6.529.785.634,00	6,25

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.568.627.599,00 dan Rp5.671.895.166,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami penurunan sebesar -1,82% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatnya belanja barang operasional yang cukup signifikan disamping menurunnya biaya pemeliharaan dan biaya perjalanan dinas sepanjang tahun 2015.

2. Adanya belanja kegiatan mahasiswa yang difasilitasi dari APBNP 2015 dialihkan kebelanja modal.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	566.372.850,00	1.623.169.064,00	-65,11
Belanja Barang Non Operasional	3.110.597.232,00	2.116.145.825,00	46,99
Belanja Barang Persediaan	14.633.105,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	343.843.101,00	259.676.392,00	32,41
Belanja Pemeliharaan	657.461.528,00	542.822.116,00	21,12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	875.719.783,00	1.135.866.709,00	-22,90
Jumlah Belanja Kotor	5.568.627.599,00	5.677.680.106,00	-1,92
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-5.784.940,00	-100,00
Jumlah Belanja	5.568.627.599,00	5.671.895.166,00	-1,82

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.651.051.200,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2014 tidak ada belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.651.051.200,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.651.051.200,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.651.051.200,00	0,00	0,00

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.329.172.700,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2014 tidak ada belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.329.172.700,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.329.172.700,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.329.172.700,00	0,00	0,00

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp39.989.800,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2014 tidak ada belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	39.989.800,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	39.989.800,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	39.989.800,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp36.049.145,00 dan Rp43.821.300,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	21.805.145,00	22.444.500,00
Bahan untuk Pemeliharaan	4.674.000,00	1.526.800,00
Bahan Baku	9.570.000,00	19.850.000,00
Jumlah	36.049.145,00	43.821.300,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp340.612.031.235,00 dan Rp340.612.031.235,00. tidak mengalami perubahan.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	80.406,00m ²	Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta Rt.00, Umbulharjo	215.446.892.000,00
2.	72.979,00m ²	Sempu, Sleman, Yogyakarta Rt.00, Ngemplak	26.564.356.000,00
3.	189.252,00m ²	Jalan Wonolelo, Sitimulyo, Piyungan, Yogya Rt.00, Piyungan	12.112.128.000,00
4.	137,00m ²	Sanggrahan, Gondosuli, Yogyakarta Rt.00, Umbulharjo	240.298.000,00
5.	9.205,00m ²	Trimulyo Sleman Rt.00, Sleman	1.233.470.000,00
6.	2.294,00m ²	Trimulyo, Sleman Rt.00, Sleman	291.338.000,00

No	Luas	Lokasi	Nilai
7.	91.700,00m ²	Stadion Maguwoharjo no.22 Rt.05/32, Ngemplak	62.971.303.235,00
8.	7.152,00m ²	Stadion Maguwoharjo Rt.5/32, Ngemplak	6.471.218.765,00
Jumlah			340.612.031.235,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9.279.138.968,00 dan Rp7.513.143.268,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	7.513.143.268,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.627.252.700,00
Transfer Masuk	179.143.000,00
Pengembangan Nilai Aset	6.000.000,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-46.400.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	9.276.498.968,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5.963.354.122,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	3.315.784.846,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan sebesar Rp. 179.143.000,- merupakan Intrakomtabel yang berupa peralatan dan mesin dari kegiatan TUK transferan masuk dari BPP Jambi.
2. Mutasi penambahan dari pengembangan Nilai Aset sebesar Rp. 6.000.000,- merupakan Honor Pengadaan barang dan Jasa yang dimasukkan dalam akun belanja modal.
3. Mutasi pengurangan sebesar (Rp. 46.000.000,-) merupakan penghapusan sepeda motor Yamaha V 100E dan Mobil Susuki Forsa SF 413

Peralatan dan Mesin terdapat akumulasi penyusutan sebesar (Rp. 5.963.354.122,-).

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp23.063.455.590,00 dan Rp21.705.951.890,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	21.705.951.890,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	436.263.000,00
Reklasifikasi Masuk	151.700.000,00
Perolehan Lainnya	28.331.000,00
Pengembangan Melalui KDP	892.909.700,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-151.700.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	23.063.455.590,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-17.780.893.921,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	5.282.561.669,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi Penambahan Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp. 436.263.000,- yang merupakan Pagar permanen, bangunan parker terbuka permanen, bangunan gedung kantor lainnya berupa kandang ternak, bangunan gedung kantor lainnya (Digister),
2. Mutasi Penambahan sebesar Rp.151.700.000,- Reklasifikasi Masuk dari bangunan gedung laboratorium permanen, asrama permanen.
3. Mutasi Penambahan peolehan lainnya sebesar Rp.28.331.000,- merupakan Pembangunan GAZEBO
4. Mutasi Penambahan pengembangan melalui KDP sebesar Rp. 892.909.700,- yaitu merupakan Bangunan Gedung Kantor permanen (Mess) dan Pembangunan Gedung terbuka permanen (bengkel mekanisasi)
5. Mutasi pengurangan sebesar (Rp.151.700.000,-) Reklasifikasi keluar dari bangunan gedung laboratorium permanen, asrama permanen.

Gedung dan Bangunan terdapat akumulasi penyusutan sebesar (Rp.17.780.893.921,-)

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp397.535.900,00 dan Rp397.535.900,00. Tidak mengalami perubahan

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp598.279.860,00 dan Rp558.290.060,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	558.290.060,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	39.989.800,00
Saldo per 31 Desember 2015	598.279.860,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-20.075.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	578.204.860,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi penambahan sebesar Rp. 39.989.800,- merupakan pembelian buku lainnya

Aset Tetap lainnya terdapat akumulasi penyusutan sebesar (Rp. 20.075.000,-):

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-24.084.784.725,00 dan Rp-22.887.199.959,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	9.279.138.968,00	-5.963.354.122,00	3.315.784.846,00
2.	Gedung dan Bangunan	23.063.455.590,00	-17.780.893.921,00	5.282.561.669,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	397.535.900,00	-320.461.682,00	77.074.218,00
4.	Aset Tetap Lainnya	598.279.860,00	-20.075.000,00	578.204.860,00
	Akumulasi Penyusutan	33.338.410.318,00	-24.084.784.725,00	9.253.625.593,00

C.3 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.706.736,00 dan Rp18.492.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 655.200,- yaitu Kekurangan gaji bulan Agustus s.d Desember 2015, Belanja Barang sebesar Rp.17.051.536,- yang terdiri dari Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik sebesar Rp. 15.962.260,- dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Telepon sebesar Rp. 1.089.276,- merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	655.200,00	1.634.328,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	17.051.536,00	16.858.572,00
Jumlah	17.706.736,00	18.492.900,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp349.883.999.237,00 dan Rp347.925.080.794,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp168.983.912,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	15.709.940,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	72.665.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	56.749.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23.859.972,00	0.00	0.00
Jumlah	168.983.912,00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.936.753.797,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.752.794.500,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	100.686,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	104.589.260,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	287.036.160,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	261.710.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	122.952.531,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	76.450.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	379.879.660,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunjangan Umum PNS	169.845.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	99.922.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	681.474.000,00	0.00	0.00
Jumlah	6.936.753.797,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp820.024.060,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	427.114.459,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	340.300.891,00	0.00	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	24.044.510,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	28.564.200,00	0.00	0.00
Jumlah	820.024.060,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.208.530.446,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	17.798.500,00	0.00	0.00
Beban Bahan	368.849.831,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.664.493.200,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	40.010.100,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	131.280.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	246.980.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	2.000.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	124.000.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	390.059.220,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	964.000,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	188.816.208,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	13.615.857,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.023.530,00	0.00	0.00
Beban Sewa	14.640.000,00	0.00	0.00
Jumlah	3.208.530.446,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp781.111.839,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271.606.150,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	385.855.378,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	88.131.810,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	35.518.501,00	0.00	0.00
Jumlah	781.111.839,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp875.719.783,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	840.119.783,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	35.600.000,00	0.00	0.00
Jumlah	875.719.783,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.296.772.766,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.712.500,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	344.755.045,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	2.038.396,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	860.417,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	944.406.408,00	0.00	0.00
Jumlah	1.296.772.766,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	28.331.000,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	13.828.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.540.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.475.457,00	0.00	0.00
Jumlah	47.174.457,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp347.925.080.794,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-13.702.754.322,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp90.994.910,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp52.788.000,00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp349.883.999.237,00 dan Rp347.925.080.794,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada Tanggal 1 Januari 2015 STPP Jurusan Penyuluhan pertanian Yogyakarta melakukan Jurnal Balik yaitu Jurnal penyesuaian Akrual tahun 2014 dengan perincian sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	RUPIAH
1	Jurnal Akrual Belanja Pokok PNS	511111	212111	-797,300
2	Jurnal Akrual Belanja Tunj.Suami/Istri	511121	212111	-79,730
3	Jurnal Akrual Belanja Tunj.Anak PNS	511122	212111	-17,298
4	Jurnal Akrual Belanja Tunj.Umum PNS	511151	212111	-740,000
5	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan	522111	212112	-15,758,884
6	Jurnal Akrual Belanja Barang	522112	212112	-1,099,688
	Jumlah total			-18,492,900

3. Pada Tanggal 30 November 2015 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Terdapat Jurnal Penyesuaian yaitu Peralatan dan Mesin yang belum diregister sebesar (Rp. 668.500,-) merupakan Beban Aset Ekstrakomtebel Peralatan dan Mesin berupa CCTV.
4. Pada Tanggal 31 Desember 2015 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Terdapat Jurnal Penyesuaian Belanja Secara Akrual sebesar Rp. 17.706.736,- yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 655.200,- yaitu Kekurangan gaji bulan Agustus s.d Desember 2015, Belanja Barang sebesar Rp.17.051.536,- yang terdiri dari Belanja Langganan Daya dan Jasa Listrik sebesar Rp. 15.962.260,- dan Belanja Langganan Daya dan Jasa Telepon sebesar Rp. 1.089.276,-.
5. Pada Tanggal 31 Desember 2015 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Terdapat Jurnal Penyesuaian yaitu Peralatan dan Mesin yang belum diregister sebesar (Rp. 19.770.000,-) merupakan Beban Aset Ekstrakomtebel Peralatan dan Mesin khusus pembelian.
6. Pada Tanggal 31 Desember 2015 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Terdapat Jurnal Penyesuaian yaitu Persediaan yang belum diregister sebesar Rp. 830.274.201,- yang merupakan pembelian belanja bahan dengan akun 521211 dilakukannya jurnal dikarenakan pada tahun 2015 tidak ada revisi akun belanja 521211 dan perbaikan SPM/SP2D sehingga di Neraca masih muncul persediaan masih belum deregister.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 234/BALAP.5/2015 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 023/BALAP.5/2015 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk

Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi Istimewa Papua pada tanggal 05 Juli 2015 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drs. Gunawan Yulianto, MM,MSI
Pejabat Pembuat Komitmen	: Drs Irwan Johan Sumarno
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Dra Sukinah
Bendahara	: Ani Murhartati Savitri, SE

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drs. Gunawan Yulianto, MM,MSI
Pejabat Pembuat Komitmen I	: Dr. Ir. Supto Husodo,MP
Pejabat Pembuat Komitmen II	: Drs Irwan Johan Sumarno
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Dra Sukinah
Bendahara	: Ani Murhartati Savitri, SE

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah

Rekening Bendahara Pengeluaran :

Nomor Rekening : 137.00.1054973-7

Atas Nama : Bend. Peng. STPP YK

Nama Bank : Bank Mandiri Cabang Suryotomo Yogyakarta

Saldo per 31 Desember 2015 : Rp.0,-

Rekening koran per 31 Desember 2015 terlampir

1. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA I Nomor DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 5 Januari 2015 semula Rp. 15.717.529.000,- menjadi Rp. 15.369.629.000,- karena adanya pemotongan anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 647.900.000,- dan penambahan anggran belanja modal sebesar Rp. 300.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
018.10.13	Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	15.717.529.000	15.369.629.000
1811	Revitalisasi Pendidikam Pertanian Serta Pe Standarisasi dan Sertivikasi Profesi SDM Pert.	2.954.100.000	2.606.200.000
1811.002	Aparatur Pert yang mengikuti Pendidikan T Kedinasan Pertanian	488.950.000	288.800.000
1811.002.00	Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyulu Pertanian	441.850.000	254.700.000
011. A	Penyelenggaraan Pendidikan		
524119	Belanja Perj Dinas Paket Meeting luar kota	31.400.000	19.300.000
012. A	Penyelenggaraan Pendidikan PA		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	5.000.000	2.500.000
012. B	Penyelenggaraan Diploma IV Semester 1		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	26.400.000	13.800.000
012. C	Penyelenggaraan Diploma IV Semester 2 dan 3		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	44.800.000	33.600.000
012. D	Penyelenggaraan Diploma IV Semester 4 dan 5		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	37.600.000	27.200.000
012. E	Penyelenggaraan Diploma IV Semester 6 dan 7		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	58.400.000	42.800.000
012. F	Penyelenggaraan Diploma IV Semester 8		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	45.500.000	36.500.000
012. G	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	80.500.000	35.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam kota	5.000.000	4.000.000
012.I	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	22.500.000	20.000.000
012.K	Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	60.000.000	20.000.000

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
012.N	Munas dan Tekmanas		
524119	Belanja Perjln Dinas Paket Meeting Luar Ko	24.750.000	-
1811.002.01	Peny.Pendidikan Alih Jenjang		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	47.100.000	34.100.000
1811.003	Kelembagaan Pend.Pert.Stand.dan Sertifikasi	306.750.000	98.000.000
	Profesi Pert. Yg Difasilitasi dan Dikembangkan		
1811.003.00	Pengembangan Kelembagaan STPP		
011.B	Penelusuran Alumni		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	14.000.000	7.000.000
011.C	Akreditasi Institusi		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	10.500.000	7.000.000
011.D	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6.000.000	3.000.000
524114	Belanja Perj.Dinas Paket Meeting Dalam Kota		
011.E	Sistem Pengendalian Internal (SPI)		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	21.000.000	10.500.000
011.G	Pengembangan Prodi atau ISO		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	49.000.000	14.000.000
524114	Belanja Perj.Dinas Paket Meeting Dalam Ko	56.250.000	-
011.H	Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi (TUK)		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	7.000.000	3.500.000
011.I	Penerbitan Jurnal		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	5.000.000	2.500.000
012.A	Pengabdian Masy. Dlm Rangka Peningkatan		
	Kompetensi Penyuluh		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	27.000.000	10.000.000
524114	Belanja Perj.Dinas Paket Meeting Dalam Ko	52.500.000	-
012.C	Kerjasama Pemberdayaan BP3K		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	20.500.000	8.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.000.000	6.000.000
1811.004	Ketenagaan Pend. Pertanian.Standardisasi		
	dan rertifikasi Proses Pert.yg difasilitasi dan dikembangkan		
1811.004.001.012	Penelitian Dosen		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	74.400.000	30.400.000
1811.004.002.012	Peningkatan Profisionalisme Tenaga		
	Pendidi dan Kependidikan		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	97.500.000	20.000.000

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
1811.007	Dokumentasi Program dan kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yg dihasilkan		
1811.007.001	Administrasi Kegiatan		
012.A	Penyusunan Program dan Rencana Kerja		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	87.500.000	32.500.000
012.B	Administrasi Umum		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	70.000.000	20.000.000
1811.007.002.012	Sinkronisasi Program		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	28.000.000	26.000.000
1811.007.003.012	Evaluasi dan Pelaporan		
524111	Belanja Perjalanan Biasa	21.000.000	10.500.000
1811.998	Gedung Bangunan		
1811.998.001.012	Rehab Gedung dan Bangunan		
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.780.000.000	2.080.000.000

3. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA II Nomor : DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 20 Februari 2015 Pagu Anggaran **Semula** Rp. 15.369.629.000,- **Menjadi** Rp. 16.379.629.000,- karena adanya perubahan dana peran serta STPP dalam rangka mendukung swasembada pangan (Padi,jagung,kedelai) sebesar Rp. 1.010.000.000,- serta perubahan –perubahan sebagai berikut :

- Perubahan detail kegiatan perjalanan dinas paket meeting luar kota
- Ralat jumlah mahasiswa per semester
- Kegiatan Filtrip mahasiswa ditiadakan
- Pengurangan dan penambahan anggaran perjalanan dinas karena adanya perjalanan koordinasi filtrip mahasiswa
- Pengurangan anggaran perjalanan diklat dilapangan
- Uang saku paket meeting disesuaikan SBU
- Penambahan anggran bahan pameran
- Penambahan Akun 521219 untuk biaya administrasi pada kegiatan peningkatan prof tenaga pendidik dan kependidikan.

Dengan perincian sebagai berikut :

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
237437	STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta		
018.10.13	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani	15.369.629.000	16.379.629.000
1811	Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Peng Standarisasi dan sertifikasi Profesi SDM Pert	15.369.629.000	16.379.629.000
1811.002	Aparatus Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi kedinasan Pertanian (orang)	3.184.720.000	3.103.120.000
1811.002.001	Peny. Pend. Jurusan Peny. Pertanian	2.866.815.000	2.840.030.000
011.A	Penyelenggaraan Pendidikan	50.900.000	62.070.000
012.B	Peny. Diploma IV Semtr 1	339.960.000	464.870.000
012.C	Peny. Diploma IV Semtr 2 dan 3	426.295.000	464.870.000
012.D	Peny. Diploma IV Semtr 4 dan 5	367.020.000	334.055.000
012.E	Peny. Diploma IV Semtr 6 dan 7	732.470.000	693.005.000
012.G	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	243.955.000	258.055.000
012.I	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	93.650.000	83.650.000
1811.002.001	Peny. Pendidikan Alih Jenjang	317.905.000	263.090.000
1811.003.001	Pengembangan Kelembagaan	591.410.000	1.593.410.000
011.A	Evaluasi Prog Studi berbasis Evaluasi Diri (EPSB)	9.250.000	70.000
011.F	Pengembangan Website	17.250.000	17.000.000
011.I	Penerbitan Jurnal	44.750.000	42.250.000
012	Pengabdian Masyarakat	257.500.000	261.500.000
012.D	Pameran/Publikasi	20.800.000	24.800.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	33.000.000
522141	Belanja Sewa	-	63.000.000
B	Pembinaan Desa /WKPP (50 desa/WKPP)		
521213	Honor Output kegiatan	-	120.000.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	104.800.000
522141	Belanja Sewa	-	25.200.000
C	Fasilitasi PKL		
521211	Belanja Bahan	-	77.200.000
521213	Honor Output kegiatan	-	64.200.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	470.700.000
522141	Belanja Sewa	-	27.900.000
1811.004	ketenagaan Pend.Pert. Stand dan Sertifikasi	158.500.000	168.100.000
	Profesi Pert. Yg difasilitasi dan dikembangkan		
1811.004.001.012	Penelitian Dosen	118.500.000	118.100.000
1811.004.002.012	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan kependidikan	40.000.000	50.000.000
1811.007.001.012	Administrasi Kegiatan		
012.B	Administrasi Umum	153.000.000	231.500.000
1811.007.002.012	Sinkronisasi Program	35.500.000	40.500.000
1811.007.003.012	Evaluasi dan Pelaporan	29.500.000	26.000.000

4. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA III Nomor : DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 6 Maret 2015 adanya :

- Ditiadakan kegiatan Paket Meeting
- Kegiatan Fieldtrip Mahasiswa Alih Jenjang dimunculkan Kembali
- Ralat/ Perubahan Honor dan Bantuan Transport untuk Dosen Tidak tetap persemester
- Pengurangan dan penambahan Anggaran Perjalanan Dinas yang tidak merubah Total Plafon yang sudah ditentukan
- Perubahan Pengajuan Belanja Modal

Dengan perincian sebagai berikut :

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
237437	STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta		
018.10.13	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani	15.369.629.000	16.379.629.000
1811	Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Peng Standarisasi dan sertifikasi Profesi SDM Pert	15.369.629.000	16.379.629.000
1811.002	Aparatus Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi kedinasan Pertanian (orang)	3.103.120.000	3.104.520.000
1811.002.001	Peny. Pend. Jurusan Peny. Pertanian	2.840.030.000	2.831.230.000
011.A	Penyelenggaraan Pendidikan	62.070.000	29.600.000
012.A	Peny. Pend. PA	49.400.000	46.900.000
012.B	Peny. Diploma IV Semtr 1	332.760.000	316.760.000
012.C	Peny. Diploma IV Semtr 2 dan 3	464.870.000	469.120.000
012.D	Peny. Diploma IV Semtr 4 dan 5	334.055.000	338.055.000
012.E	Peny. Diploma IV Semtr 6 dan 7	693.005.000	709.005.000
012.G	Administrasi Penyelenggaraan Pendidikan	258.055.000	277.975.000
012.I	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	83.650.000	81.650.000
1811.002.002	Peny. Pendidikan Alih Jenjang	263.090.000	273.290.000
1811.003.001	Pengembangan Kelembagaan	591.410.000	1.593.410.000
011.A	Evaluasi Prog Studi berbasis Evaluasi Diri (EPSB)	7.000.000	4.000.000
011.C	Akreditasi Institusi	19.500.000	12.500.000
011.D	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	53.000.000	27.000.000
011.E	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	16.600.000	13.100.000
011.F	Pengembangan Website	17.000.000	14.500.000
011.H	Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi (TUK)	12.500.000	9.000.000
012	Pengabdian Masyarakat	261.500.000	281.000.000
012.C	Kerjasama Pemberdayaan BP3K	74.500.000	94.000.000
1811.004.001.012.	Penelitian Dosen	118.100.000	97.700.000
1811.007.001.	Administrasi kegiatan	323.770.000	368.770.000
012.A	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	45.500.000	72.000.000
012.B	Administrasi Umum	231.500.000	250.000.000
1811.997	Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran	361.245.000	1.081.495.000
1811.998	Gedung Bangunan	2.110.000.000	1.407.750.000

2. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA IV Nomor : DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 17 Juni 2015 perubahan pada perjalanan dinas.
3. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA V Nomor : DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 28 September 2015 Dengan perincian sebagai berikut :

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
Penyelenggaraan Pendidikan			
A	Kegiatan PA	46.900.000	48.212.000
G	Administrasi Pendidikan	384.355.000	388.053.000
I	Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	81.650.000	89.550.000
Kelembagaan yang difasilitasi dan dikembangkan			
D	Pameran	24.800.000	36.800.000
Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			
c	Perawatan Gedung Kantor	127.490.000	313.840.000
	Pemeliharaan jaringan listrik	14.000.000	14.000.000
	pemeliharaan instalasi Air	10.000.000	10.000.000
	Pemeliharaan Jaringan Telpon	6.000.000	6.000.000
	Pemeliharaan Halaman kantor	20.000.000	20.000.000
	Pemeliharaan Asset	7.000.000	7.000.000
	Pemeliharaan Mess	20.000.000	20.000.000
	Pemeliharaan Asrama Mahasiswa	20.000.000	20.000.000
	Pemeliharaan Gedung kantor	20.000.000	20.000.000
	Pemeliharaan jaringan Internet	5.490.000	5.490.000
	Pemeriharaan Kopma	5.000.000	5.000.000
	Pemeliharaan Bahu jalan	-	11.200.000
	Pemeliharaan Saluran Air	-	44.600.000
	Pemeliharaan Sekat Ruangan	-	30.000.000
	Pemeliharaan Sarana Diklat	-	10.550.000
	Pengelolaan Lingkungan Kampus	-	90.000.000
Perangkat Pengolahan data dan komunikasi			
B	Speaker	-	13.000.000
Peralatan dan Fasilitator perkantoran			
A	Sarana dan prasarana peralatan perkantoran		
	Wireless Apmlifire	34.000.000	34.000.000
	Alat hitung uang	26.000.000	26.000.000
	Finger Spot	3.750.000	3.750.000
	Kursi kuliah	63.750.000	85.000.000
	Meja Kelas	2.325.000	2.325.000
	Kursi Lab	14.900.000	14.900.000
	Whitebord	11.000.000	11.000.000
	Meja kerja	9.600.000	9.600.000
	Meja kerja biro	-	1.900.000
	Meja Rapat	-	35.000.000
	Kursi kerja	-	31.500.000
	Kursi dan sarung kursi rapat	-	22.500.000
	Scanner	35.000.000	35.000.000
	Printer Laser Colour	7.000.000	-
	Printer Laser Mono	4.000.000	-

Prog/Keg/ Output	Uraian	Semula	Menjadi
	LCD Proyektor	39.900.000	39.900.000
	Laptop	36.000.000	36.000.000
	Printer	-	35.000.000
	Rak Arsip	36.000.000	36.000.000
	Lemari Arsip 2 Pintu	17.500.000	17.500.000
	Komputer PC	85.000.000	85.000.000
	Meja Komputer	2.000.000	2.000.000
	UPS	7.200.000	7.200.000
	AC 1/2 PK	-	36.000.000
	CCTV	-	8.000.000
	Meja Makan	-	30.000.000
Sarana dan Prasarana peralatan Rumah tangga			
B	Springbad	170.400.000	276.900.000
	Lemari	16.800.000	16.800.000
	Meja Rias	13.300.000	13.300.000
	waterheater	3.700.000	3.700.000
	Pompa Air	2.000.000	2.000.000
	Tandon Air	1.500.000	1.500.000
	Exhaust Fan Plafon	700.000	700.000
	Exhaust Fan Dinding	4.200.000	4.200.000
	TV	10.000.000	10.000.000
	Home Treathere System	5.000.000	5.000.000
	Mesin Potong rumput Gedong	4.000.000	4.000.000
	Mesin Potong rumput Dorong	7.000.000	7.000.000
	Tandon Air	-	4.000.000
Peralatan laboratorium			
B	Mesin Pengepres Singkong	7.850.000	7.800.000
Gedung / Bangunan			
	Pembelian Bahan untuk Gazebo	30.000.000	50.000.000

4. STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adanya REVISI DIPA VI Nomor : DIPA-018.10.2.237437/2015 pada tanggal 6 November 2015 SEMULA Rp. 15.717.529.000,- MENJADI Rp.16.607.363.000,- yang merupakan Penambahan Gaji Pokok Pegawai.

